

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung

Warni^{1*}, Firdaus Daud¹, Muhammad Danial²

Program Studi Pascasarjana Pendidikan Biologi

Program Studi Pascasarjana Pendidikan Kimia

Universitas Negeri Makassar

Email: warni.bio@gmail.com

ABSTRACT

This study is an ex-post-facto study that aims to examine whether there is a relationship between knowledge and attitudes on public waste management in Kujau Village of Betayau subdistrict in Tana Tidung district. The independent variables in this study are knowledge and attitudes, while the dependent variable is waste management. The population of the study were all heads of families in Kujau Village of Betayau subdistrict in Tana Tidung district, while the sample was 40 people obtained by employing Accidental Sampling Technique and the correct number of samples was above thirty and below five hundred. Data collection techniques employed questionnaires and interviews. The data analysis technique employed descriptive analysis and inferential analysis. Based on the results of inferential data analysis, it is discovered that there is a positive and significant relationship between knowledge and waste management at strong relationship level. The attitudes on waste have a positive and significant relationship on waste management at a very strong relationship level. There is a positive and significant relationship between knowledge and attitudes on public waste management which is in a very strong relationship.

Keywords: *knowledge, attitude, waste management*

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian ex-post-facto yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pengetahuan dan sikap dengan pengelolaan sampah masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap, sedangkan variabel terikatnya adalah pengelolaan sampah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung, sedangkan sampelnya berjumlah 40 yang diambil secara Teknik Sampling Accidental dan, jumlah sampel yang benar adalah diatas tiga puluh dan dibawah lima ratus. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Teknik analisis data yaitu dengan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan hasil analisis data inferensial diperoleh terdapat hubungan yang positif dan signifikan pengetahuan dengan pengelolaan sampah berada pada tingkat hubungan kuat. Sikap terhadap sampah memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan pengelolaan sampah berada pada tingkat hubungan sangat kuat. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan dan sikap terhadap pengelolaan sampah masyarakat berada pada hubungan sangat kuat.

Kata Kunci: *pengetahuan, sikap,, pengelolaan sampah*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara sedang berkembang yang telah melakukan pembangunan dalam segala bidang. Pada dasarnya pembangunan adalah suatu perubahan melalui intervensi manusia atau perubahan yang sengaja dilakukan manusia dengan mendayagunakan sumber daya. Dalam hal ini, perubahan sengaja dibuat atau dirancang, dengan tujuan untuk mencapai kondisi yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya.

Kegiatan pembangunan tersebut dapat menimbulkan dampak bagi kehidupan, baik dampak positif maupun dampak negatif. Untuk mencapai tujuan pembangunan, upaya memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif menjadi satu-satunya alternatif yang harus dilaksanakan oleh pelaku pembangunan. Dampak negatif dari kegiatan pembangunan yaitu masalah kerusakan lingkungan.

Masalah lingkungan pada umumnya disebabkan oleh peristiwa alam, pertumbuhan penduduk yang pesat, pemanfaatan sumber daya alam yang berlebihan, industrialisasi, dan transportasi. Salah satu masalah lingkungan yang tidak kalah pentingnya adalah permasalahan sampah. Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Secara garis besar jenis sampah dapat dibedakan menjadi tiga yaitu sampah organik/basah, sampah anorganik/kering, dan sampah berbahaya.

Sampah dan pengelolaannya kini menjadi masalah yang kian mendesak di kota-kota di Indonesia. Berdasarkan data statistik persampahan domestik Indonesia tahun 2008 total timbulan sampah seluruh Indonesia mencapai 38,5 juta ton/tahun hanya 13,6 ton/tahun sampah yang masuk ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). dari total jumlah penduduk 232,7 juta penduduk yang terlayani hanya 130,3 juta penduduk atau sekitar 56% (Statistik Persampahan Domestik Indonesia tahun 2008). Permasalahan persampahan yang sudah mengemuka secara nasional, secara umum didominasi oleh wilayah perkotaan yang memiliki keterbatasan lahan TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

Kenyataan menunjukkan bahwa pengelolaan sampah masih kurang mendapat perhatian dan penanganan yang optimal dari

berbagai pihak, baik dari masyarakat maupun pemerintah, padahal permasalahan sampah merupakan tanggungjawab yang harus diselesaikan secara bersama. Apabila penanganan sampah tidak dilakukan secara optimal, maka akan timbul berbagai masalah lingkungan seperti banjir, mempercepat pemanasan global, menurunnya kandungan organik kebun dan pertanian, sanitasi lingkungan semakin buruk dan meningkatnya berbagai penyakit. Oleh karena itu dibutuhkan kesadaran dan komitmen bersama menuju perubahan sikap, perilaku dan etika yang berbudaya lingkungan, khususnya dalam pengelolaan sampah.

Peran serta masyarakat merupakan salah satu faktor penting untuk memecahkan permasalahan sampah. Pada saat ini peran serta masyarakat secara umum hanya sebatas dalam pembuangan sampah di tempat yang seharusnya, belum sampai pada tahapan pengelolaan sampah yang memberikan manfaat kembali bagi masyarakat.

Desa Kujau merupakan salah satu desa di Kabupaten Tana Tidung yang telah melakukan sistem pengelolaan sampah secara mandiri dengan memberdayakan masyarakat di Desa tersebut melalui pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat yang sudah diterapkan di Tana Tidung sejak tahun 2008. Pengelolaan sampah tersebut dilatarbelakangi keberadaan sampah yang dihasilkan penduduk semakin banyak dan beragam, sementara lahan yang biasanya dipakai untuk pembuangan sampah (pekarangan) sudah tidak ada lagi.

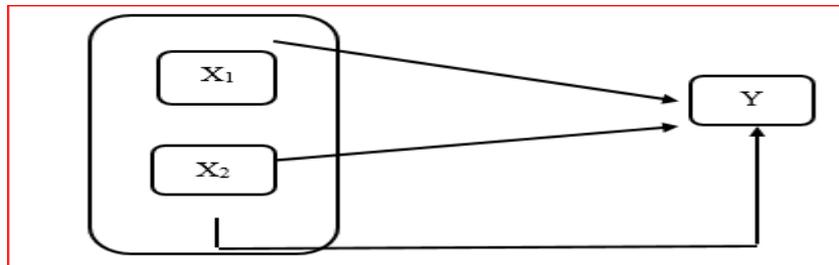
Dari pengelolaan tersebut banyak manfaat yang telah diperoleh masyarakat setempat, baik dari segi kesehatan lingkungan maupun dari segi ekonomi. Dari segi kesehatan lingkungan, pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga mampu membuat kondisi lingkungan di Desa Kujau semakin bersih dan dari aspek kesehatan dapat dikatakan baik. Dari segi ekonomi, pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Kujau mampu menjadi potensi masyarakat.

METODE

Jenis penelitian adalah penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan *survey*. Tujuan dari penelitian ini yaitu menyelidiki hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan yakni pengetahuan

tentang sampah, sikap terhadap sampah, dan pengelolaan sampah. Penelitian ini menggunakan model paradigma ganda dengan

dua variabel *independen* dan satu variabel *dependen*. Adapun desain rancangan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Desain Penelitian(Sumber: Sugiyono (2007))

Sampel dari penelitian ini diambil dari kepala rumah tangga di Desa Kujau Kecamatan Betayau berjumlah 40 Kepala Keluarga. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik *Accidental Sampling*. Teknik sampling ini merupakan cara pengambilan sampel secara aksidental (accidental) dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.

Berdasarkan sampling yang digunakan peneliti yaitu *Accidental sampling* dilakukan pemilihan berdasarkan keputusan peneliti, sehingga akan secara khusus memilih orang-orang yang bersedia menjadi sampling sehingga memenuhi tujuan atau kriteria. Agar penelitian multivariate disarankan bahwa

jumlah sampel baiknya adalah lebih besar sepuluh kali dari ukuran variable yang ada di penelitian. Dengan landasan teori tersebut, peneliti menentukan sampel *size* sebanyak 40 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Deskripsi Pengetahuan Sampah Masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung

Hasil analisis statistik deskriptif variabel pengetahuan sampah disajikan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pengetahuan Sampah (X1)

Statistik	Nilai statistik
Rata-rata	90,68
Simpangan Baku	6,49
Variansi	42,174
Nilai Terendah	72
Nilai Tertinggi	96
Jumlah Sampel	40

Hasil penelitian dengan jumlah sampel 40 responden menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan masyarakat terhadap sampah adalah 90,68, simpangan baku adalah 6,49,

variansi adalah 42,174, nilai terendah adalah 72 dan nilai tertinggi adalah 96. Distribusi frekuensi dan persentase pengetahuan sampah disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Pengetahuan Sampah

Interval Skor	Kategori Skor	Frekuensi	Persentase (%)
85-100	Sangat tinggi	32	80
75-84	Tinggi	7	17,5
65-74	Sedang	1	2,5
55-64	Rendah	0	0
<54	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang sampah dari 40 responden berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 80%.

2. Deskripsi Sikap Masyarakat terhadap sampah di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung.

Hasil statistik deskriptif variabel sikap masyarakat terhadap sampah disajikan pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Sikap terhadap Sampah (X₂)

Statistik	Nilai statistik
Rata-rata	101,6
Simpangan Baku	7,11
Variansi	50,53
Nilai Terendah	90
Nilai Tertinggi	127
Jumlah Sampel	40

Hasil penelitian dengan jumlah sampel 40 responden menunjukkan bahwa rata-rata sikap masyarakat terhadap sampah adalah 101,6, simpangan baku adalah 7,11, variansi adalah

50,53, nilai terendah adalah 90 dan nilai tertinggi adalah 127. Distribusi frekuensi dan persentase sikap masyarakat terhadap sampah disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Sikap Masyarakat terhadap Sampah

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$\leq 90,94$	Sangat Negatif	1	2,5
$90,94 \leq 98,05$	Negatif	13	32,5
$98,05 \leq 105,15$	Netral	17	42,5
$105,15 \leq 112,26$	Positif	7	17,5
$\geq 112,26$	Sangat Positif	2	5

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa sikap masyarakat terhadap sampah dari 40 responden berada pada kategori Netral dengan persentase 42,5%.

3. Deskripsi Pengelolaan sampah pada masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung.

Hasil statistik deskriptif variabel pengelolaan air bersih disajikan pada Tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pengelolaan Sampah

Statistik	Nilai statistik
Rata-rata	58,85
Simpangan Baku	11,26
Variansi	126,79
Nilai Terendah	36
Nilai Tertinggi	88
Jumlah Sampel	40

Hasil penelitian dengan jumlah sampel 40 responden menunjukkan bahwa rata-rata pengelolaan air bersih adalah 58,85, simpangan baku adalah 11,26, variansi adalah

126,79, nilai terendah adalah 36, dan nilai tertinggi adalah 88, Distribusi frekuensi dan persentase pengetahuan air bersih disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Pengelolaan Sampah

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$\leq 75,74$	Sangat tinggi	4	10
$65,48 \leq 74,74$	Tinggi	7	17,5
$54,22 \leq 64,48$	Sedang	18	45
$42 \leq 53,22$	Rendah	9	22,5
≥ 41	Sangat rendah	2	5

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sampah bersih dari 40 responden berada pada kategori sedang dengan persentase 45%.

a. Hubungan Pengetahuan (X1) Dengan Pengelolaan Sampah (Y) Pada Masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari pengetahuan tentang sampah (X1) dengan pengelolaan sampah (Y) adalah dengan melakukan uji regresi linear sederhana, hasil analisis melalui bantuan program *SPSS 21.0 for windows* untuk regresi kedua variabel tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Sederhana antara Variabel X₁ dengan Variabel Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,527 ^a	0,277	0,258	9,69725

Besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,527 dengan nilai *R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,277. Hal ini menjelaskan bahwa pengetahuan tentang sampah memberikan sumbangan sebesar 27% dalam menjelaskan pencapaian pengelolaan sampah masyarakat. Makna lain dari hasil

analisis ini adalah 73% dijelaskan oleh faktor lain selain pengetahuan tentang sampah. Berdasarkan koefisien korelasi (R) diketahui bahwa hubungan antara pengetahuan tentang sampah dengan pengelolaan sampah berada pada kategori sedang.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Variansi Hubungan antara Pengetahuan dengan Pengelolaan Sampah ANOVA^a

Model	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Rerata Kuadrat	F	Sig. F
Regresi	1371,710	1	1371,710	14,587	0,000 ^b
1 Residual	3573,390	38	94,037		
Total	4945,100	39			

Dari hasil analisis tersebut diketahui nilai probabilitas $\alpha = 0,05$ lebih besar dari nilai probabilitas Sig. yaitu 0,000, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mampu memprediksi pengelolaan sampah masyarakat.

Hal ini mengandung makna bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan pencapaian pengelolaan sampah

Tabel 4.9 Hasil Analisis Koefisien Persamaan Regresi Hubungan Pengetahuan dengan Pengelolaan Sampah Masyarakat Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung

Model	Koefisien Distanarisasi		Koefisien Standar	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-23,957	21,735		-1,102	0,277
1 pengetahuan sampah	0,913	0,239	0,527	3,819	0,000

Persamaan regresi $\hat{Y} = -23,957 + 0,913X_1$ mempunyai arti: (1) apabila pengetahuan (X_1) = 0 maka pengelolaan sampah (Y) dapat ditaksir sebesar -23,957 dan (2) apabila terjadi perubahan pengetahuan (X_1) sebesar satu satuan maka pengelolaan sampah dapat ditaksir sebesar 0,913 pada satuan konstanta -23,957.

Hasil analisis regresi sederhana tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat maka semakin tinggi pula hasil pengelolaan sampahnya. Temuan dalam penelitian ini sekaligus menolak H_0 dan menerima H_1 yang

menyatakan ada hubungan yang signifikan pengetahuan dengan pengelolaan sampah masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung.

b. Hubungan Sikap (X_1) dengan Pengelolaan Sampah (Y) pada Masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung.

Hasil analisis regresi dilakukan untuk menjelaskan hubungan sikap dengan pengelolaan sampah di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung. Hasil analisis regresi ditunjukkan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Hubungan antara Sikap dengan Pengelolaan Sampah Masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung

Model Summary ^b				
Model	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,693 ^a	0,481	0,467	8,22127

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,693 dengan nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,481. Hal ini menjelaskan bahwa sikap terhadap sampah memberikan sumbangan sebesar 48% dalam menjelaskan pencapaian pengelolaan sampah masyarakat.

Makna lain dari hasil analisis ini adalah 52% dijelaskan oleh faktor lain selain sikap terhadap sampah. Berdasarkan koefisien korelasi (R) diketahui bahwa hubungan antara sikap terhadap sampah dengan pengelolaan sampah berada pada kategori kuat.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Variansi Hubungan antara Sikap dengan Pengelolaan Sampah Masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung.

ANOVA ^a						
	Model	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Rerata Kuadrat	F	Sig. F
	Regression	2376,708	1	2376,708	35,164	0,000 ^b
1	Residual	2568,392	38	67,589		
	Total	4945,100	39			

Dari hasil analisis tersebut diketahui nilai probabilitas $\alpha = 0,05$ lebih besar dari nilai probabilitas Sig. yaitu 0,000, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap mampu memprediksi pengelolaan sampah masyarakat. Hal ini mengandung makna bahwa sikap

memiliki hubungan yang signifikan dengan pencapaian pengelolaan sampah. Hasil analisis koefisien persamaan regresi antara sikap (X_2) dengan pengelolaan sampah (Y) ditunjukkan pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Hasil Analisis Koefisien Persamaan Regresi Hubungan antara Sikap dengan Pengelolaan Sampah Masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung

Koefisien ^a						
Model		Koefisien Distanarisasi		Koefisien Standar	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-52,757	18,866		-2,796	0,008
	sikap sampah	1,098	0,185	0,693	5,930	0,000

Persamaan regresi $\hat{Y} = -52,757 + 1,098X_2$ mempunyai arti: (1) apabila sikap (X_2) = 0 maka pengelolaan sampah (Y) dapat ditaksir sebesar -52,757 dan (2) apabila terjadi perubahan sikap (X_2) sebesar satu satuan maka pengelolaan sampah dapat ditaksir sebesar 1,098 pada satuan konstanta -52,757. Hasil analisis regresi sederhana tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat sikap masyarakat maka semakin tinggi pula hasil pengelolaan sampahnya. Temuan dalam penelitian ini sekaligus menolak H_0 dan menerima H_1 yang menyatakan ada hubungan yang signifikan sikap dengan pengelolaan sampah masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung.

c. Hubungan Pengetahuan (X1) dan Sikap (X2) dengan Pengelolaan Sampah (Y) Pada Masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung.

Uji regresi ganda dapat dilakukan setelah uji regresi sederhana, uji regresi ganda dilakukan untuk menjelaskan hubungan pengetahuan dan sikap dengan pengelolaan sampah masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung dengan bantuan SPSS 21 for windows hasil uji regresi ganda dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Pengelolaan Sampah pada Masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung.

Model Summary ^b				
Model	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,714 ^a	0,510	0,483	8,09359

Besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,714 dengan nilai R^2 atau koefisien determinasi sebesar 0,510. Hal ini menjelaskan bahwa pengetahuan dan sikap memberikan sumbangan sebesar 51% dalam menjelaskan pencapaian pengelolaan sampah masyarakat. Makna lain dari hasil analisis ini adalah 49% dijelaskan oleh faktor lain selain pengetahuan dan sikap. Berdasarkan koefisien

korelasi (R) diketahui bahwa hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pengelolaan sampah berada pada kategori kuat. Hasil analisis data dengan uji analisis variansi ditujukan untuk mengetahui kedua prediktor dapat memprediksi kriterium secara signifikan. Ringkasan hasil uji analisis variansi ditunjukkan pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Hasil Analisis Variansi Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Pengelolaan Sampah Masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung

ANOVA ^a						
Model		Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Rerata Kuadrat	F	Sig.F
1	Regresi	2521,370	2	1260,685	19,245	0,000 ^b
	Residual	2423,730	37	65,506		
	Total	4945,100	39			

Nilai probabilitas $\alpha = 0,05$ lebih besar dari nilai probabilitas Sig. yaitu 0,000, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

pengetahuan dan sikap mampu memprediksi pencapaian pengelolaan sampah masyarakat. Hal ini mengandung makna bahwa

pengetahuan dan sikap memiliki hubungan yang signifikan dengan pencapaian pengelolaan sampah. Hasil analisis koefisien

persamaan regresi antara pengetahuan (X1) dan sikap (X2) dengan pengelolaan sampah (Y) ditunjukkan pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Hasil Analisis Koefisien Persamaan Regresi Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Pengelolaan Sampah Masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung.

Koefisien ^a					
Model	Koefisien Distanarisasi		Koefisien Standar	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-66,727	20,816		-3,206	0,003
1 pengetahuan sampah	0,356	0,240	0,206	1,486	0,146
sikap sampah	0,918	0,219	0,579	4,189	0,000

Nilai koefisien regresi $b_1 = 0,206$ dan nilai koefisien $b_2 = 0,579$ dan nilai konstanta = $-66,727$ dengan demikian diperoleh persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = -66,727 + 0,206X_1 + 0,579X_2$. Oleh karena itu persamaan regresi dapat digunakan untuk menjelaskan dan mengambil kesimpulan lebih lanjut mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pengelolaan sampah di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada responden sebanyak 40 Kepala Keluarga di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung menunjukkan adanya tingkat pengetahuan yang beragam. Masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung memiliki tingkat pengetahuan sampah yang sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada responden sebanyak 40 masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung menunjukkan adanya sikap yang beragam. Sikap masyarakat mayoritas berada pada kategori netral. Hal tersebut berdasarkan pengamatan dilapangan karena sebagian besar masyarakat memiliki kesadaran membuang sampah di tempat sampah yang disediakan dan kemudian dan diangkut oleh pihak TPS 3R untuk dibawa ke tempat pengumpulan sampah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada responden sebanyak 40 masyarakat di Desa Kujau

Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung menunjukkan adanya pengelolaan sampah yang beragam. Masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung memiliki tingkat pengelolaan sampah sedang. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara pada masyarakat disebabkan karena beberapa faktor, bermacam-macam cara masyarakat dalam mengolah sampah yang mereka hasilkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada responden sebanyak 40 masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan tentang sampah dengan pengelolaan sampah. Berdasarkan hubungan ini, peningkatan pengetahuan sampah akan diikuti oleh meningkatnya pengelolaan sampah. Hal ini berarti jika pengetahuan sampah masyarakat tinggi maka pengelolaan sampah masyarakat juga tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada responden sebanyak 40 masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung menunjukkan adanya hubungan antara sikap terhadap sampah dengan pengelolaan sampah. Terdapat hubungan kuat antara sikap terhadap sampah dengan pengelolaan sampah masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung. Berdasarkan hubungan ini, peningkatan sikap terhadap sampah akan diikuti oleh meningkatnya pengelolaan sampah. Adanya dasar hubungan ini karena sikap mendasari terjadinya suatu Tindakan. Dalam hal ini sikap terhadap

sampah dapat mempengaruhi pengelolaan sampah masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada responden sebanyak 40 masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung menunjukkan adanya hubungan pengetahuan sampah dan sikap terhadap sampah dengan pengelolaan sampah, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan sampah dan sikap terhadap sampah dengan pengelolaan sampah masyarakat Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pengetahuan masyarakat tentang sampah di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung berada pada kategori sangat tinggi.
2. Sikap masyarakat terhadap sampah di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung berada pada kategori netral.
3. Pengelolaan sampah pada masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung berada pada kategori sedang.
4. Pengetahuan tentang sampah memiliki hubungan yang signifikan dengan pengelolaan sampah pada masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung.
5. Sikap masyarakat terhadap sampah memiliki hubungan yang signifikan dengan pengelolaan sampah pada masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung.
6. Pengetahuan dan sikap terhadap sampah secara Bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan pengelolaan sampah pada masyarakat di Desa Kujau Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulsyani, 2002. *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anita, Y. 2015. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Pengelolaan Kantin Sekolah Tentang Kebersihan Lingkungan Sekolah di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
- Azwar, S. 2003, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bimo Walgito, 1991, Psikologi Sosial, Jakarta : Andi Offset
- Daud,F.,Junda,M., Pratiwi. 2009. Pengaruh Pengetahuan dan Keterpaan Media Massa Terhadap Sikap dan Pengendalian Pencemaran Lingkungan Peserta Didik SMA di Kota Makassar. Makassar: Laporan Akhir Penelitian.
- Effendi, R., Salsabila, H., Malik, A., 2018. Pemahaman tentang lingkungan berkelanjutan. Modul 18, 75–82.
- Haryanto. T. 2018. *Pencemaran Lingkungan*. Klaten: Cempaka Putih.
- Sudijono, A. 2015, *Pengantar Statistik Pensisikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hernawati,D., Saleh, C. & Suwondo. 2009. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) Studi pada Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu di Desa Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1. No.2, 181-187.
- Jasmawati J, Syafar HM,Jafar N.H 2020. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Fasilitas dengan Praktik Petugas Pengumpul Limbah Medis di RSUD A Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNHAS*.
- Kamal, Fitrul. 2009. *Hubungan antara tingkat pengetahuan dan Sikap ibu rumah tangga tentang pengelolaan Sampah dengan perilaku*

pembuangan sampah Pada masyarakat sekitar sungai beringin di Rw 07 kelurahan wonosari kecamatan Ngaliyan kota semarang tahun 2009. Universitas Negeri Semarang.

Karden Edy Sontang Manik. 2007. *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta : Djambatan.

Kuncoro Sejati. 2009. *Pengolahan Sampah Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius.